# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

**Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan** (**PDI-P**) adalah sebuah partai politik di Indonesia. Lahirnya PDI-P dapat dikaitkan dengan peristiwa 27 Juli 1996. Hasil dari peristiwa ini adalah tampilnya Megawati Soekarnoputri di kancah perpolitikan nasional. Walaupun sebelum peristiwa ini Megawati tercatat sebagai Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia dan anggota Komisi I DPR, namun setelah peristiwa inilah, namanya dikenal diseluruh Indonesia.

Setelah dibukanya kehidupan kepartaian politik oleh Presiden Habibie, untuk menyongsong Pemilu 1999, PDI-P didirikan. Dalam Pemilu ini, PDI-P memperoleh peringkat pertama untuk suara DPR dengan memperoleh 151 kursi. Walaupun demikian, PDI-P gagal membawa Megawati ke kursi kepresidenan, karena kalah voting dalam Sidang Umum MPR 1999 dari Abdurrahman Wahid, dan oleh karenanya Megawati menduduki kursi wakil presiden. Setelah Abdurrahman Wahid turun dari jabatan presiden pada tahun 2001, PDI-P berhasil menempatkan Megawati ke kursi presiden.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah partai yang mendulang suara sempurna tiga kali pemilu. Meraih kursi terbanyak di parlemen Kabupaten Majalengka. Partai ini mampu menempatkan kader terbaiknya yaitu H. Sutrisno menjadi Bupati Kabupaten Majalengka periode tahun 2008 - 2013 tidak cukup dengan itu saja partai ini pun mampu menggandengkan kadernya dengan seorang

birokrat terbaik pada waktu itu di Kabupaten Majalengka yaitu H. Karna Sobahi. Pasangan ini disebut pasangan SUKA (Sutrisno Karna). Pada pemilukada tahun 2013 PDI P mencalonkan kembali pasangan H. Sutrisno H. Karna Sobahi dengan istilah yang baru yaitu "SUKA JILID 2".

### 3.1.1 Visi Dan Misi

Bahwa sesungguhnya cita-cita luhur untuk membangun dan mewujudkan Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil, dan makmur serta berkeadaban dan berketuhanan sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan cita-cita bersama dari seluruh rakyat Indonesia. Sebagai Partai Ideologis berasaskan Pancasila 1 Juni 1945, PDI Perjuangan berperan aktif dalam usaha-usaha untuk mencapai cita-cita bersama di atas. Untuk itu, PDI Perjuangan berketetapan menjadi alat perjuangan dan pengorganisasian rakyat. Sebagai alat rakyat, PDI Perjuangan bertugas untuk:

1. mewujudkan amanat penderitaaan rakyat sebagaimana termaktub dalam cita-cita Negara Proklamasi 17 Agustus 1945.
2. menjaga dan melaksanakan Pancasila 1 Juni 1945 sebagai dasar dan arah berbangsa dan bernegara; sebagai sumber inspirasi dan harapan bagi rakyat; sebagai norma pengatur tingkah laku kebijakan, kelembagaan dan anggota partai; dan sebagai cermin dari keseluruhan jati diri partai.
3. mengantarkan Indonesia untuk berdaulat dalam bidang politik, berdikari dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan sebagai syarat-syarat minimum bagi perwujudan cita-cita bersama bangsa di atas.

Dalam perjuangan mewujudkan cita-cita bersama bangsa, PDI Perjuangan melaksanakannya melalui pengorganisasian dan perjuangan rakyat untuk mencapai kekuasaan politik dan mempengaruhi kebijakan dengan cara-cara damai, demokratis, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Membangun masyarakat Pancasila 1 Juni 1945 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil, dan makmur;
3. Menghimpun dan membangun kekuatan politik rakyat; Memperjuangkan kepentingan rakyat di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya secara demokratis;
4. Berjuang mendapatkan kekuasaan politik secara konstitusional guna mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dankeadilan sosial.
5. Menjadi alat perjuangan guna membentuk dan membangun karakter bangsa;
6. Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara;

7. Menghimpun, merumuskan, dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara;
8. Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat guna membangun masyarakat Pancasila;
9. Dan Melakukan komunikasi politik dan partisipasi politik warga negara.

### 3.1.2 Dasa Prasetiya

Dasa Prasetiya merupakan arah umum perjuangan Partai dalam menerapkan ideologi Pancasila 1 Juni 1945. Dasa Prasetiya berarti sepuluh janji kesetiaan, berisi 10 (sepuluh) butir pemikiran kebangsaan mengenai usaha pemberdayaan dan pemerataan kesejahteraan Rakyat :

1. Menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, dan UUD 1945, serta menjaga kebhinekaan bangsa.
2. Memperkokoh kegotong-royongan Rakyat dalam memecahkan masalah bersama.
3. Memperkuat ekonomi Rakyat melalui penataan sistem produksi, reforma agraria, pemberian proteksi, perluasan akses pasar, dan permodalan.
4. Menyediakan pangan dan perumahan yang sehat dan layak bagi Rakyat.
5. Membebaskan biaya berobat dan biaya pendidikan bagi Rakyat.
6. Memberikan pelayanan umum secara pasti, cepat, dan murah.
7. Melestarikan lingkungan hidup dan sumber daya alam, serta menerapkan aturan tata ruang Secara konsisten.
8. Mereformasi birokrasi pemerintahan dalam membangun tata pemerintahan yang baik, bebas dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.
9. Menegakkan prinsip-prinsip demokrasi partisipatoris dalam proses pengambilan keputusan.
10. Menegakkan Hukum dengan menjunjung tinggi azas keadilan dan hak azasi manusia

### 3.1.3 Stuktur Organisasi

Komposisi Pengurus dan Personalia
Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Kabupaten Majalengka
Masa Bakti 2010-2015

1. Ketua : **Sutrisno, SE, M.Si**
2. Wakil Ketua Bidang Kehormatan Partai : Agus Achmad
3. Wakil Ketua Bidang Politik dan Hubungan Antar Lembaga : Surahman
4. Wakil Ketua Bidang Organisasi, Keanggotaan, Kaderisasi dan Rekrutmen :Sakrim Sobandi
5. Wakil Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi, Sumber Daya dan Dana : Ida Nursidah
6. Wakil Ketua Bidang Pertanian, Perikanan dan Kelautan : Drs. Rasum
7. Wakil Ketua Bidangn Kesehatan, Perempuan dan anak, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, Pemuda dan Olahraga : Dra. Eka Nuriah
8. Wakil Ketua Bidang Industri, Perdagangan, Pengusaha Kecil Menengah, Koprasi dan Tenaga Kerja :Ir. Dadang A.S
9. Wakil Ketua Bidang Transportasi, Insfrastuktur dan Perumahan, Energi, Pertambangan dan Lingkungan Hidup : Sudirman
10. Wakil Ketua Bidang Hukum, HAM dan Perundang-Undangan : Didi Supriadi, SH
11. Sekertaris : **Tarsono D M**
12. Wakil Sekertaris Bidang Internal : Dudi Kuswadi
13. Wakil Sekertaris Bidang Program : Dodo Sudarta
14. Bendahara : **Memet Rahmat, SP**
15. Wakil Bendahara bidang Internal dan Program : Sri Puji, SE

Dalam penelitian kali ini penulis mengambil objek penelitian di DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang terletak di Jalan Pemuda No. 4 Kabupaten Majalengka

### 3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif berusaha melihat dan mengungkap fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan fakta secara rinci dan mendalam. Pengumpulan fakta-fakta yang diperlukan melalui observasi dan wawancara seacara mendalam.

Sugiyono (2011 : 9), mengemukakan pengertian metode penelitian kualitatif, sebagai berikut :

> "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,teknik pengumpulan data dilakukan dengancara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti yang kemudian digambarkan ke dalam bentuk uraian-uraian yang

menunjukkan bagaimana strategi marketing politik PDI Perjuangan dalam mendapatkan suara pada pilkada bupati di Kabupaten Majalengka tahun 2013.

Sejalan dengan hal tersebut, Bogdan dan Taylor dalam Suwandi dan Basrowi (2008: 22) mengungkapakan harapan dari pendekatan kualitatif, sebagai berikut :

> "pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic."

### 3.2.1 Desain Penelitian

Secara harfiah, kata metodologi berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata *"mefha"* yang berarti melalui, *"hodos"* yang berarti jalan atau cara. Dan kata *"logos"* yang berarti ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari sesuatu hal dengan menggunakan logika berpikir, sehingga diperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Masyhuri dan Zainuddin (2008: 151), menjelaskan mengenai pengertian metode, yaitu:

> "Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. "

Hal yang senada diungkapkan Nazir, bahwa penelitian deskriptif yaitu:

> "Suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomenal yang diselidiki." (Nazir, 1998:63)"

Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Moleong laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.(Moleong, 2004:6).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini.

Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretrasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Sukardi, 2004 : 157). Sedangkan Nasution (2001:5) menyatakan "bahwa penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif." Penggunaan metode deskriptif analitis didasarkan pada asumsi bahwa penelitian bermaksud untuk menggambarkan fenomena komunikasi politik pdi perjuangan dalam mendapatkan suara pada pilkada bupati di Kabupaten Majalengka.

### 3.2.2 Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

**1. Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

**2. Perizinan Penelitian**

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Unikom Bandung untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan.
b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan Unikom untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor Unikom.
c. Dengan membawa surat rekomendasi dari Unikom, penulis meminta izin penelitian kepada Kepala Badan Pemberdayaan masyarakat Kota Bandung untuk disampaikan kepada Sekertaris DPC PDIP Majalengka.
d. Setelah mendapatkan izin Sekertaris, kemudian penulis melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan yaitu DPC PDI Perjuangan kabupaten Majalengka.

**3. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Menghubungi Sekertaris DPC PDI Perjuangan untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
b. Menghubungi Tim Sukses yang akan diwawancarai.
c. Mengadakan wawancara dengan Tim Sukses.
d. Menghubungi Akademisi, mahasiswa dan masyarakat sebagai subjek penelitian untuk diwawancarai.
e. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

**4. Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam tahap ini data yang diperoleh melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

**5. Penyusunan Laporan**

Dalam tahapan ini peneliti menggabungkan seluruh bagian/bab penelitian yang telah ditulis peneliti, untuk dipertanggungjawabkan peneliti dalam sebuah sidang ujian skripsi.

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun data-data yang diperlukan oleh peneliti, secara teknik dapat diperoleh melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut :

**1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang faktual mengenai bagaimana komunikasi politik PDI Perjuangan dalam mendapatkan suara pada Pilkada Bupati di Kabupaten Majalengka. Berkaitan dengan hal tersebut, Danial (2009: 71) menjelaskan bahwa:

> "wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara dapat dilakukan di mana saja selama dialog masih bisa dilakukan, misalnya sambil berjalan, duduk santai di suatu tempat, di lapangan, di kantor, di kebun, di bengkel, atau dimana saja".

Adapun manfaat mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Nasution (2003:114-115), yaitu:

> "melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam fikiran orang lainsehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka. jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif, yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Selain itu wawancara berfungsi eksploratif, yaitu bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar karena belum diselidiki secara mendalam oleh orang lain".

Dari apa yang di ungkapkan di atas, jelas lah bahwa dengan mengunakan wawancara, peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif dan mendalam tentang masalah yang diselidikinya.

**2. Studi Dokumentasi**

Dilakukan dengan cara pengumpulan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, Endang Danial (2009: 79) mengungkapkan bahwa, "studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya".

Teknik ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

**3. Studi Literatur**

Pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tambahan yang erat dan dapat menunjang masalah yang dikaji atau diteliti. Literatur yang digunakan

dalam penelitian ini merupakan literatur yang berkaitan erat dengan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran PKn, serta perilaku disiplin dan tanggung jawab siswa.

**4. Penelusuran Data On-line**

Teknik pengumpulan data lainnya adalah Penelusuran data onlineyang menurut Burhan Bungin adalah :

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis" (Bungin,2008: 148)

### 3.2.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti, informan memiliki peran penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik Purposive sampling, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksiatas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian, dan peneliti terlebih dahulu menyusun kriteria. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan.

Adapun informan penelitian yang terpilih adalah orang – orang yang dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Informan Kunci**

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Tarsono D Mardiana | Ketua Tim sukses Pasangan Sutrisno-Karna |
| 2 | Nono Sudarsono, SE | Politisi PDI P dan tim sukses |

**Tabel 3.2**

**Informan Pendukung**

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | Teguh Fitra | Pegawai Bank BRI |
| 2 | Ginanjar Syahputra | Guru |
| 3 | Ecin Kuraesin | Mahasiswa Universitas Majalengka |
| 4 | Dodi Suwardi | Warga Majalengka |

Sumber: Peneliti, 2013

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan proses penelitian telah diselesaikan, maka selanjutnya peneliti mulai melakukan pengelolaan data dan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi litelatur. Sedangkan analisis data diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berarti agar dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 1994: 248) mengatakan bahwa :

> "analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain."

Pengelolan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan analisis data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengelolaaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan tiga alur kegiatan, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (1994: 190) :

a. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti.
b. Menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan sambil membuat koding.
c. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan kemudian diakhiri dengan penafsiran data.

Dengan mengacu pendapat di atas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyeleksian dan Pengelompokan Data

   Data yang sudah terkumpul lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu untuk dicari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

2. Pemeriksaan Keabsahan Data

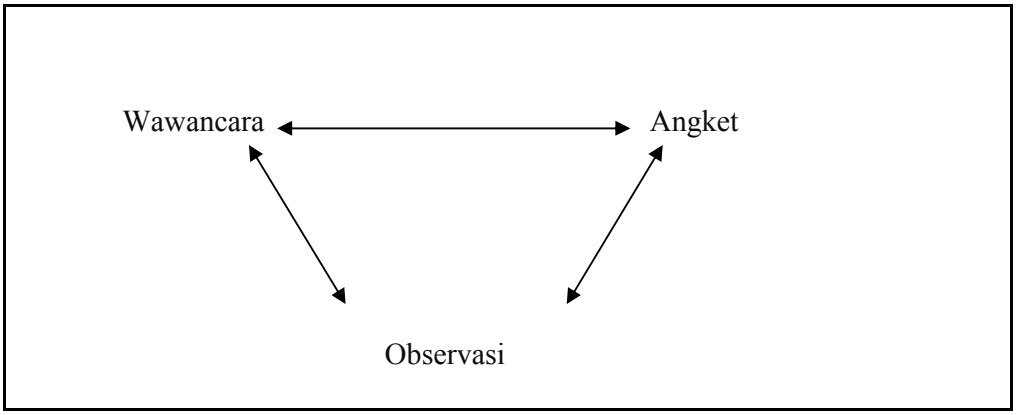
> Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data maka dilakukan proses validitas data dengan menggunakan prinsip triangulasi data, yaitu melakukan pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan karakteristik pembanding lain. Moleong (1994 : 178) mengemukakan bahwa "triangulasi data adalah pengecekan keabsahan (validitas) data dengan mengkonfirmasi data yang telah ada dengan sumber, metode, pengamat dan teori".

Tujuan dari triangulasi data adalah pengecekan kebenaran data tertetentu dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan terhadap informasi yang didapatkan dari teknik pengumpula data.

Triangulasi terbaik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar Bagan 3.1

Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data




Sumber: Diolah Peneliti Th. 2011, diadaptasi dari Moleong (1994)

Dalam teknik pemeriksaan data ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara atau angket dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembanding yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumen, yaitu melalui hasil pengamatan atau observasi.

1. Interpretasi Data

   Setelah data dikumpulkan, diseleksi, dikelompokkan serta diperiksa keabsahannya, tahap selanjutnya adalah dilakukan interpretasi atau penafsiran terhadap keseluruhan data penelitian untuk memberikan makna terhadap data-data yang telah diperoleh. Sehingga masalah penelitian bisa dipecahkan atau dijawab.

### 3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian, yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun lokasi penelitian ini adalah DPC PDI Perjuangan Kabupaten Majalengka. Sementara itu, yang menjadi pertimbangan dasar dipilihnya sekolah tersebut sebagai lokasi serta subjek dalam penelitian ini, dikarenakan di DPC PDIP di Kabupaten Majalengka ini sudah mengikuti Pilkada dengan mengusung pasangan Sutrisno dan Karna Sobari dan pasangan tersebut memenangkan pemilu sehingga menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Majalengka.

### 3.2.6.2 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Persiapan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Acc Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Persetujuan Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | **Pelaksanaan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB I dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | ACC BAB I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB II dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | ACC BAB II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB III dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | ACC BAB III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | **Penelitian lapangan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Wawancara penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Wawancara untuk kelengkapan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | **Penyelesaian laporan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB IV dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | ACC BAB IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BAB V dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | ACC BAB V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **5** | **Kelengkapan dan keseluruhan draft** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **6** | **Pendaftaran dan pelaksanaan sidang** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Peneliti, 2013